# B A B IV

# METODE DAKWAH KYAI HAJI ABDUL MUKHID MURTADLO PADA MASYARAKAT KEMBANG KUNING DARMO SURABAYA

## A. Biografi

Kyai Abdul Mukhid Murtadlo di lahirkan di Surabaya pada tanggal 20 Januari 1940 putra dari Bapak Murtadlo dan ibu Siti Aminah dari Surabaya, dari kalangan masyara kat menengah, walaupun kedua orang tuanya tidak dari orang kaya, akan tetapi dari pasangan Bapak Murtadlo dan ibu Siti Aminah mampu memberikan didikan pada anak-anak mereka Kyai Haji Abdul Mukhid Murtadlo adalah anak yang pertama dari lima saudara beliau adalah paling cerdas diantara saudaranya, sejak kecil dia sangat rajin ibadah sholat dia masuk pondok pesantren sampai akhirnya beliau sangat lah terkenal dan disegani oleh masyarakat (Kyai).

Kyai Haji Abdul Mukhid Murtadlo pada awal pendidikanya beliau di sekolahkan ayahnya ke SD. Galu melanjutkan ke SMI (Sekolah Menengah Islam) sederajat SMP, dari sinilah dia mempunyai tujuan agar mengerti ilmu - ilmu agama dan hukum Islam di sekolah beliau sangat tekun dan termasuk murid yang paling cerdas, terbukti dengan cara penyerapan mata pelajaran cepat sekali untuk dicerna dan dimengerti, sehinggah beliau sering mendapat juara kelas (rangking). Sehinggah ayahnya sangat banggan atas kecerdasan anaknya dalam bidang Ilmu-Ilmu agama setelah ta -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mat dari SMI dia berkeinginan melanjutkan ke SMA tapi dengan kemauan yang keras untuk mendalami ilmu-ilmu agama beliau mengambil sekolah SMA,NU(Ma,arif)setelah lulus beliau berkeinginan melanjutkan kepondok pesantrendengan bekal kemauan yang sangat keras dalam mendapatkan ilmu - ilmu yang lebih banyak dan bermanfaat bagi kehidupan yang lebih baik. Sehinggah beliau bertekad meninggal kan tanah kelahiranya yang telah berjasa kepada dirinya.

Beliau oleh orang tuanya disuruh masuk pondok pe santren, karena dia berkeinginan mempunyai anak yang mahir dalam ilmu agama islam, beliau selalu menuruti ke mauan orangtuanya karena menyadari akan manfaat dan ke baikan mempelajari ilmu agama yang bagi beliau yang ma- sih sangat kurang.

Sehinggah mulailah setelah tamat dari SMA per gi kepondok pesantren "DARULULLUM JOMBANG". Dengan tekad yang bulat yang selalu di tanamkan pada dirinya sejak kecil dapat dorongan dari orang tuanya sehingga pada tahun 1964 , kemud ian beliau melanjutkan jemjang pen didikan ke pondok pesentern selama 4 tahun. sete lah menyelesaikan studinya dipondok pesentren beliau mengi kuti tes untuk menjadi guru selang beberapa minggu ma ka pada tahun 1969 beliau resmi menjadi guru Agama de ngan SK Deperte men Pendidikan Agama.

BERKELUARGA

Pada tahun 1966 beliau kawin atau menikah dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siti Cholifah dari Mojokerto dan atas perkawinanya itu beliau dikarunia 6 anak; dengan rincian 4anak perempuan dan 2 orang putra. Awal mulanya beliau bertemu dengan - siti Cholifah saat beliau mengajar di sebuah pondok pe santern Mambaul Ulum Mojosari Mojokerto, dan pada tahun 1992 beliau menghiri masa jabatanya dan dipindah ke Su rabaya, dan di Surabaya beliau mulai mengajar sampai se karang.

KH. Abdul Muchid Murtadlo sampai sekarang aktif mengisi kegiatan-kegiatan keagamaan seperti kuliah su buh yang para jamaahnya bukan saja masyarakat kembang - kuning namun masyrakat di luar wilayah kembang kuning kegiatan yang lain seperti pengajian kitab Tanwirul Gha filin juga diikuti oleh masyarakat umum, sedangkan pa da hari Jum'at pagi jam 00.9 00 Wib diadakan pengajian kitab Khikam untuk kalangan santri Masjid Rahmad.

B. Peran KH. Abdul Muchid Murtadlo pada masyarakat kem bang Kuning Kelurahan Darmo Surabaya.

Kyai Abdul Muchid Murtadlo keberadaanya tidak bi sa dipisahkan dari perkembangan Agama Islam. Sebab Kyai ini dalam hidupnya difokuskan pada penyebaran Agama Is lam dilapisan masyarakat. Istilah dakwah Islamnya ada lah kerangka perjuangannya, seperti yang dikatakan oleh Horikhsi ( 1987 ; 114 ) " peran keluarga ulama " dima sa lalu merupakan sumbangan bagi Islam, dan dari pppers pektif ini ulama sekaligus memandang dirinya sebagai ba

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gian dari perjuangan Islamisasi yang terus berlangsung dengan demikian istilah perjuangan merupakan satu ke rangka keseluruhan dari peran ulama yang menggambar kan cita-cita fundamental untuk tetap mempertahankan peran keulamaan mereka dalam masyarakat,

Jadi dengan demikian peran Kyai dalam masyarakat sekitarnya adalah peran tradisional sebagai penang gung jawab perkembangan masyarakat yang dibawahnya. Dengan melalui pengajaran -pengajaran agama Islam, serta me lestarikan tradisi yang dianutnya.

Dalam Bab ini membicarakan peran Kyai pada masya rakat yaitu sebagai penyebar agama Islam dan sebagai si gur sentral (teladan masyarakat ),karena itu adalah re alita dalam masyarakat.

Keberadaan Dakwah bila dihadapkan dengan realita dewasa ini akan semakin berat dan komplek. Hal ini kare na disebabkan masalah-masalah yang dihadapi Dakwah itu sendiri semakin berkembang dan kompleks pula.

Dan telah maklum bahwa dampak dari kemajuan akan ilmu pengetahuan dan tehnologi, ternyata membawa dam pak bagi masyrakat itu sendiri. Baik dari segi tata pi kir, bersikap maupun bertingkah laku. Memang kalau kema juan itu diteropong dari sisi luarnya akan menampak kan kondisi manusia aemakin sempurna dan menguasai serta mampu menggelola lingkungan untuk kepentingannya sendi- ri. Namun apabila ditinjau lebih mendalam kadang-kadang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bisa mengancam eksistensinya sendiri, terutama kebera daan kepercayaan akan aspek religius. Melihat kondisi demikian maka sebenarnya manusia dihadapkan pada dua problem besar, yaitu mempertahankan nilai budaya dari dalam dan mengantisipasi nilai -nilai budaya dari lu ar.

Oleh sebab itu keberadaan dakwah Islam memberi kan pengertian akan pentingnya kewajiban untuk mere alisir ajaran Islam sebagai ajaran Rahmatan lil ala min, untuk merealisir hal tersebut tergantung pada in tonasi dakwah itu sendiri, baik individual maupun ko lektif keberadaannya.

sebagaimana keterangan tersebut diatas tentang kewsjiban berdakwah, maka motivasi pemimpin agama di dalam masyarakat adalah didorong adanya kewajiban dan kepedulian sosial akan kondisi masyarakat Kembang Ku ning kelurahan Darmo.

Tujuan dalam menyebarkan ajaran Islam yang di lakukan pemimpin masyarakat tidaklah menyimpang dari tujuan dakwah secara umum yaitu bertujuan untuk mena namkan ajaran Islam pada masyarakat, sehingga ter ben tuklah kesakinah dan bahagia hidup dunia dan akherat. untuk merealisir tujuan itu pemimpin masyrakat seba gai figur agama dalam mengajarkan Agama Islam baik le wat pengajian atau khotbah-khotbah resmi selalu menga ngkat beberapa dalil Al-Qur'an yang direfleksikan de

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ngan pwrsoalan yang dihadapi oleh masyarakat. Seperti masalah zakat dan puasa serta masalah pergaulan dan hidup bertetangga. Bahkan keberadaannya KH. Abdul Muchid Murtadlo itu oleh masyarakat Kembang Kuning mempunyai nilai plus. Pengajian yang dilakukan oleh KH. Abdul Muchid Murtadlo pada masyarakat Kembang Kuning di antaranya adalah :

- Pengajian rutunitas sifatnya, yaitu setiap hari jumat jam 009.00 wib pagi serta kuliah subuh.
- Pengajian setiap seminggu sekali yaitu mengaji kitab Tanwirul Ghafilin.
- Pengajian pada hari-hari besar Islam.
- untuk bulan Romadlon disesuaikan dengan peringatan-Nuzulul Qur'an dengan nama safari Romadlon.
- Untuk peringatan selain Nuzulul Qur'an semua dikoordinir oleh MDI ( Majelis Dakwah Islam ) yang diketuai oleh KH. Abdul Muchid Murtadlo.

C. Metode Dakwah yang diterapkan oleh KH. Abdul Muchid Murtadlo

Metode merupakan suatu cara yang harus dilakukan oleh seorang Muballihg ( Komunikator Dakwah ) dalam menyampaikan pesan keagamaan kepada Komunikan ( Mad'u ) demi tercapainya tujuan . Metode itu mempunyai garis hubung yang erat sekali dengan pesan yang akan disampaikan kepada komunikan dakwah. Sebab bagaimanapun biknya suatu materi yang akan disam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

paikan tidak mungkin mencapai hasil yang maksimal,ka lau salah dalam memakai metode. Oleh sebab itu ti dak bisa seseorang mengabaikan akan pentingnya me to de komunikasi dakwah.

Menurut Asmuni Syukir metode dakwah ada de la pan macam, metode-metode itu adalah :

1. Metode ceramah.

Ceramah adalah suatu tehnik atau metode dalam dakwah yang banyak diwarnai oleh viri karektaris - tik bicara oleh seseorang da'i/muballigh pada sua tu aktivitas dakwah. Ceramah dapat pula bersifat - propaganda, kampanye, berpidato, khutbah, sambutan mengajar dan sebagainya.

Metode ceramah sebagai salah satu metode atau tehnik berdakwah tidak jarang digunakan oleh da 'i ataupun para utusan Allah dalam usaha menyampaikan risalahnya. Hal ini terbukti dalam ayat suci AL - Qur'am bahwa Musa as, bila hendak menyampai kan misi dakwahnya beliau berdo'a:

قَالَ رَبِّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي
وَاحْلُلْ عُقْدَةً مِنْ لِسَانِي يَفْقَهُوا قَوْلِي (طه - ٢٥ - ٢٨)

Artinya :"Berkata Musa : Ya Tuhanku lapangkanlah da daku, mudahkanlah untukku dan lepaskan lah dari kekakuan lidahku, supaya mereka menge ti perkataanku" (Al-Qur'an surat At- Toha ayat 25-28).

2. Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah penyampaian mate ri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dakwah dengan cara mendorong sasarannya ( obyek dak wah ) untuk menyatakan sesuatu masalah yang dira sa kan belum dimengerti dan muballigh/da'i sebagai pen jawabnya.

Metode ini dimaksudkan untuk melayani masya ra kat sesuai dengan ke butuhannya. Sebab dengan berta nya berarti orang ingin mengerti dan dapat mengamal kannya, oleh karena itu jawaban pertanyaan sangat - diperlukan kejelasan dan pembahasan yang sedalam da lamnya. Harapan semacam ini tak mungkin dicapai tan pa adanya usaha da'i/muballigh untuk melatih dirinn ya memehami maksud pertanyaan orang lain. Metode ini sering juga dilakukan oleh Rosullah saw. dengan jibril, demikian juga dengan para sahabat di saat tak mengerti tentang masalah agama (sahabat bertan- ya kepada Rosullah ). Hal ini terbukti dalam ayat - ayat suci Al-Qur'an surat Al-Baqoroh ayat 189 yang berbunyi :

يَسْئَلُونَكَ عَنِ الْأَهِلَّةِ قُلْ هِيَ مَوَاقِيتُ لِلنَّاسِ وَالْحَجِّ (البقرة ١٨٩)

Artinya; "Mereka bertanya kepadamu tentang bulan sa bit, katakanlah "Bulan sabit itu adalah - tanda-tanda waktu bagi manusia dan ( bagi ibadah ) haji ..... "

3. Debat ( Mujadalah )

Mujadalah selain sebagai dasanama dari isti lah dakwah, dapat juga sebagai salah satu metode dak wah hal ini brdasarkan firman Allah yang berbunyi :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ادْعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
وَجَادِلْهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ (النحل ١٢٥)

Artinya: Ajaklah kejalan Tuhanmu den an cara yang bijak sana, pengajaran (nasehat) yang baik dan berde bat lah kamu dengan cara yang baik pula. Al - Qur'an surat An Nahl ayat 125.

Berdasarkan firman Allah diatas, berdebat patu t digunakan sebagai metode dakwah. Namun perlu diketa hui bahwa debat (mujadalah) yang dimaksud disini adalah de bat yang baik, adu argument dan tidak tegang sampai ter jadi pertengkaran. Sebab salah satu ciri berdebat ada lah mencari kemenangan dan bukan mencari kebenaran, se hingga tidak jarang terjadi bila berdebat mengakibatkan pertengkaran atau permusuhan.

Keutamaan metode debat adalah terletak pada ke menangannya dalam mempertahankan benteng Islam.

4. Percakapan Antar Pribadi

Percakapan antar pribadi atau individual ada lah percakapan bebas antara seorang da'i atau muballi gh dengan individu-individu sebagai sasaran dakwahnya .

Percakapan pribadi bertujuan untuk menggunakanke sempatan yang baik didalam percakapan untuk aktivitas dakwah. Dalam melaksanakan metode individual ini seo rang muballigh hendaknya dapat mengarahkan pembica ra aanya kepada hal-hal yang baik, memasukkan ide-ide , mempengaruhi mereka ke jalan Allah dan sebagainya. Da

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lam melaksanakan metode individual ini seorang muballigh hendaknya mempersiapkan dirinya dengan :

a. Mempunyai pengetahuan dan keterampilan tentang sesua tu hal yang erat hubungannya dengan profesinya ( dak wah ) maupun pengetahuan lain yang erat hubungan nya dengan hidup dilingkungannya.

b. Mempunyai pandangan luas. Artinya tidak relatif ter batas daya nalarnya.

c. Memeliki keterampilan memecahkan masalah (problem - solving ), baik masalah-masalah yang berkenaan de ngan agama, rumah tangga, ekonomi, negara, poli tik pemerintah dan lain sebagainya.

d. Mempunyai daya kreativitas yang tinggi.

Bila seorang da'i mempunyai pengetahuan dan ke terampil n yant seperti tersebut diatas, dimungkinkan setiap percakapan dapat memanfaatkan sebagai akti vi tas dakwah. Artinya dapat mengarahkan pembicaraanyake pada hal-hal yang positif.

5. Metode Demontrasi

Berdakwah dengan cara memperlihatkan suatu con toh, baik berupa benda, peristiwa, perbuatan dan seba gainya dapat dinamakan bahwa seorang da'i yang bersa-ngkutan menggunakan metode demontrasi. Artinya suatu metode dakwah, dimana seorang da'i memperlihatkan se suatu atau mementaskan sesuatu terhadap sasarannya (massa), dalam rangka mencapai tujuan dakwah yang ia inginkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

metode ini tidak jarang dipergunakan oleh para da'i terdahulu, bahakan disaat Rosullah sering beliau mempergunakan metode demontrasi, sebagaimana sebuah hadits yang diajarkan oleh jibril, tentang sembahyang sebagaimana tersebut dibawah ini :

صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي (الحديث)

Artinya: Shobatlah kamu sekalian seperti apa yang ia kerjakan ( Al-Hadits )

6. Metode Dakwah Rosulllah

a. Dakwah di bawah tanah

sejak diturunkanya wahyu (Al-Qur'an) yang pertama yakni :

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ
مِنْ عَلَقٍ إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ
مَا لَمْ يَعْلَمْ (العلق ١-٥)

Artinya:"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! dan Tuhanmu lah yang paling pemurah. Yang mengajarkan manusia dengan perantaraan kalam, Dia mengajarkan manusia apa -apa yang tidak diketahui Q.S Al-Alaq ayat 1-5

b. Dakwah secara terang-terangan

Sejak turunya wahyu yang pertama, Rosullah sangat lama menunggu kedatangan wahyu yang berikutnya. Tiba-tiba turunlah wahyu yang kedua yakni :

Artinya: Hai! orang-orang yang berselimut! bangunlah dan berilah peringatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Pendidikan dan Pengajaran Agama

Pendidikan dan Pengajaran dapat pula dijadikan sebagai metode dakwah. Sebab dalam difinisi dakwah-telah disebutkan bahwa dakwah dapat diartikan dengan dua sifat, yakni sifat pembinaan (melestarikan dan membina agar tetap beriman) dan pengembangan ( sasaran dakwah ). Pendidikan dakwah sebagai metode dakwah pada dasarnya membina (melestarikan) fitroh anak yang dibawa sejak lahir, yakni fitroh beragama ( perasaan bertuhan ). Yang mana fitroh itu tidak dilestarikan melalui pendidikan dikhawatirkan fitroh itu akan luntur menjadi atheis atau menganut agama selain Islam.

8. Mengunjungi Rumah (silaturrahmi)

Metode dakwah yang dirasa paling efektif juga untuk dilaksanakan dalam rangka mengembangkan maupun membina umat Islam ialah metodde dakwah dengan mengunjungi rumah obyek dakwah atau disebut silaturrahmi atau home visit. Metode ini mempunyai banyak kelebihan diantaranya;

a. Selain melaksankan aktifitas dakwah, metode ini pada hakekatnya mengadakan silaturrahmi atau menyambung tali persaudaraan, sedang silaturrahmi mengandung beberapa hikmah diantaranya menambah - dan menguatkan persaudaraan.

b. Silaturrahmi adalah kewajiban umat Islam, jadi metode ini selain melaksankan aktifitas dakwah juga melaksankan atau menunaikan kewajiban.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Mudah dilaksanakan dan tidak begitu memerlukan biaya yang banyak. ( Asmuni Syukir, 1983 : 161 )

Sedangkan metode yang dipergunakan oleh KH. Abdul Muchid Murtadlo adalah tidak banyak menyimpang dari metode yang dipergunakan oleh Asmuni Syukir. Hal ini telah peneliti buktikan melalui ceramah beliau dan telah peneliti konfermasikam dengan keterangan masyarakat kembang Kuning yang sering mengikuti setiap kegiatan keagamaan yang diisi oleh KH. Abdul Muchid Murtadlo. Untuk lebih jelasnya mari kita lihat pada uraian berikut :

1. Metode Uswatun Hasanah

Kyai Haji Abdul Muchid Murtadlo di mata - masyarakat Kembang Kuning Darmo Surabaya, adalah sebagai figur sentral. Artinya Ia adalah Kyai yang menjadi cerminan tingkah laku masyarakat Kembang - Kuning. Contohnya dalam bentuk ibadah shòlat berjama'ah yang senantiasa diikuti oleh mayoritas masyarakat kembang kuning, hal ini menjadi bukti bahwa masyarakat Kembang Kuning lebih patuh dan taat pada Kyai.

Persepsi demikian karena Kyai sendiri menyelaraskan antara ucapan dengan perbuatan. Apa yang disampaikan kepada masyarakat dia sendiri telah melakukannya dan mempraktekkan tiap hari sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengangkatan beliau menjadi teladan karena didasarkan pada realita yang dirasakan.

Kyai Haji Abdul Muchid Murtadlo dalam masya ra kat Kembang Kuning sebagai panutan, maka beliau se la lu memberikan tauladan, jadi dalam pelaksanaan hal - hal keagamaan baik itu sholat, puasa, zakat dan ibada lainnya beliau adalah teladan yang pertama di Kembang Kuning.

2. Nasehat dengan Kasih Sayang

Dalam proses komunikasi dakwah KH. Abdul Muc - hid Murtadlo lebih mementingkan pada Human oriented yaitu suatu pandangan yang menempatkan penghargaan- yang mulia atas diri manusia ( Toto Tasmara, 1987 : 43 ).

Jadi kepemimpinan KH. Abdul Muchid Murtadlo da lam menyampaikan pesan kea gamaan kepada masyarakat berdasar atau berpedoman pada penghargaan terha dap manusia adalah sebagai mahkluk yang mulia, dan ti dak membedakan antara anggota masyarakat yang satu dengan yang lainnya.Kenapa hal ini dilakukan sebab KH. Abdul Muchid Murtadlo sendiri menganggap bahwa manusia adalah sama. Seperti yang diinformasikan - oleh KH Abdul Muchid Murtadlo sendiri :

> "Islam adalah agama selamat yang tidak mem. bedakan pemeluknya. Semua adalah sama di ma ta Allah, yang paling baik taqwanya kepada Allah itulah dia yang paling tinggi di hada panNya, untuk menjadikan agar manusia itu baik ketaqwaannya harus sering mendapat si raman,bimbingan dan penghargaan keagamaan- tanpa memandang siapa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu ". ( Wawancara : 12 oktober 1995 ).

Jadi tokoh agama (Kyai)di masyarakat kempang kuning dalam memberikan atau menyampaikan pesan tidak terkesan unsur paksaan. Karena dasar komunikasi dakwahnya lebih ditekankan pada kasih sayang.

3) Metode silatur rahmi

Metode silatur rahmi mempunyai beberapa keleboihan diantaranya :

a. Selain melaksanakan aktivitas dakwahm, metode ini pada hakekatnya mengadakan silatur rahmi (menyambung tali persaudaraan). Sedangkan dengan silatur rahmi mengandung beberapa hikmah diantaranya menambah dan menguatkan persaudaraan, kadang-kadang bisa memudarakan masalah agama, ekonomi dan sebagainya. Bahkan KH Abdul Muchid Murtadlo pernah mengajarkan bahwa hikmah silaturrahmi adalah

مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُبْسَطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ وَأَنْ يُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ

"Barang siapa ingin murah rizkinya dan panjang umurnya, maka hendaknya mempererat tali hubungan silaturrahmi. "

b. Silaturrahmi (mengunjunggi rumah) adalah suatu kewajiban ummat Islam, sehingga metode dakwah ini di samping merupakan aktivitas dakwah juga sekaligus menunaikan kewajiban.

c. Mudah dilaksanakan dan tidak memerlukan biaya yang banyak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Metode Pengkaderan

Memang banyak cara dan gaya yang dilakukan oleh Kyai Haji Abdul Muchid Murtadlo dalam berdakwah dan mengajak masyarakat Kembang Kuning , teruntama pada pembinaan ajaran Islam terutama dalam rangka pena na man aqidah dan syari'ah agama Islam.

Dalam rangka pembinaan dan pengajaran agama Is lam tidak cukup hanya beliau seorang dalam mengha da pi dan berdakwah kepada seluruh penduduk Kembang Ku' ning yang jumlahnya sangat heterogen, untuk itu lah beliau menggunakan cara pengkaderan guna mendukung - gerak dan langkah beliau dalam membantu langkah dak wahnya.

Cara yang dipergunakan oleh Kyai Haji Abdul Muc hid Murtadlo adalah dengan menggembleng setiap da'i dengan cara bapak Muchid menyediakan fasilitas beru- pa latihan-latihan di Yayasan Masjid Kembang Kuni ng ataupun di radio Yasmara, beliau menyuruh atau seca ra tidak langsung menggetes keberanian da'i yang ba ru ataupun da'i yang sudah lama namun dianggap masih belum profesional, diharapkan dengan langkah-langkah ini bisa menciptakan seorang da'i yang profesional .

Hal ini sudah bisa dibuktikan dengan keberadaan nya Drs. Masykur Hasyim yang sekarang belaiu juga selain menjadi Rektor di UNITA ( universitas Taruna) beliau juga menjabat sebagai anggota Dewan (DPR/ TKI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jawa Timur. Di samping itu beliau juga sebagai muballigh yang kondang, beliau inilah salah satu contoh dari keber hasilan metode pengkaderan yang dilakukan oleh KH. Abdul Muchid Murtadlo. Dan masih bayak lagi contoh keberha si lan metode pengkaderan yang dilakukan oleh KH. Abdul Muc hid Murtadlo.

Dakwah KH. Abdul Muchid Murtadlo dengan menggu na kan metode kaderanisasi ini banyak membuahkan hasil, ka rena dari para kader ini pesan dakwahnya bisa ter sebar-dengan cepat dan bisa diterima oleh masyarakat luas. Me reka mendapat gemlengan dan dibina di yayasan masjid Kem bang Kuning ataupun di Radio Yasmara.

Kiat Kyai Haji Abdul Muchid Murtadlo ini dalam bi dang pengkaderan ini cukup berhasil dan mampu mengena pa da sasaran, hal ini sejalan dengan apa yang dikata kan oleh Bapak Haji Ali Aziz bahwa tujuan dakwah dapat ter capai dengan bekerja sama dengan orang lain yang di pan dang dapat mempersepat atau mempermudah tujuan dakwah .

Sedangkan kelebihan dari metode pengkaderan ini - adalah sebagai berikut :

a. Terciptanya keberlangsungan dan kelanjutan dakwah Is lamiyah dengan baik, melahirkan geberasi-generasi Dai yang lebih mempuni baik masa kini ataupun masa yang akan datang. Hak ini dimaksudkan agar menyampaikan - (massage) dakwah tidak begitu saja akan tetapi dapat berkesinambungan sampai akhir hayat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Dengan metode pengkaderan seperti ini akan berlangsung terus dakwah Islam, karena regenerasi para da'i akan terus berkelanjutan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Metode Ceramah Di Radio Yasmara

Ceramah di radio yasmara adalah salah satu metode yang dilakukan oleh KH. Abdul Muchid Murtadlo setiap hari sesudah subuh. Metode ceramah ini dibanding dengan metode yang lain maka metode ini lebih mempunyai nilai lebih karena dengan ceramah di radio maka isi ceramah bukan saja di dengar oleh masyarakat Kembang kuning khususnya namun dapat juga didengar oleh seluruh masyarakat Jawa timur umumnya.

Hal ini beliau lakukan ats permintaan masyarakat sekitar yang tidak sampat datang ketempat-tempat pengajian sehingga dengan adanya ceramah di radio ini para pendengar dapat mendengarkan isi ceramah beliau melalui radio. Hikmah ceramah ini amat banyak diantaranya dengan ceramah ini banyak diantara pendengar yang mulanya beragama di luar Islam dengan mendengar ceramah beliau banyak yang tersentuh hatinya sehingga mereka masuk Islam maka beliau sendiri yang mengajar orang muallaf ( orang yang baru masuk Islam ).

Beliau menuntun orang yang baru masuk Islam ini untuk membaca kalimah sahadat. Hal ini juga beliau lakukan untuk menarik para orang diluar Islam yang lain untuk mengikuti jejak orang tersebut, sehingga banyak masyarakat Surabaya khususnya yang menyatakan masuk Islam melalui beliau.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ceramah di Radio yasmara Surabaya ini beliau lakukan sejak tahun 1972 waktu itu masih radio amatir dan pada waktu itu juga KH,Abdul Mukhid Murtadho seri ng cerama kemana khususnya di wilayah kota surabaya, dan di samping itu beliau ditarik oleh radio yasmara Sura baya.

Setelah radio yasmara sudah resmi penggunaan-nya artinya sudah tidak amatir lagi KH.Abdul Mukhid Murtadlo di mintak menjadi pencerahah tetap oleh yaya san radio yasmara KH. Abdul Mukhid Murtadlo mengan-nggap cerama ini adalah yang paling efektif di sampi-ng metode-metode lainya. Karena metode ini tidak ha - di dengar oleh masyarakat kembang kuning akan teta pi dari pelosok'- pelosok desa pun dapat mendengarkan ce ramah beliau.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nya pendidikan dari Taman Kanak-kanak sampai Perguruan tinggi UNITA (Universitas Taruna).

Dalam perkembangan selanjunya, Yayasan Masjid Rahmad semakin diminati oleh masyarakat berhubung adanya pendidikan yang tidak hanya memberikan pelajaran agamanamun juga pendidikan umum. Walaupun telah banyak pendidikan formal yang didirikan, akan tetapi kemauan dan kiprah beliau tetap dicurahkan dalam bidang pendidikan. di yayasan ini beliau selalu akrab dengan para murid dengan selalu memberikan nasehat, dorongan, motivasi, untuk selalu menuntut ilmu, disamping beliau sendiri menyampaikan dan mengajarkan ilmu yang telah dimiliki selama beliau menuntut ilmu.

Oleh karena itu betapa besar kancah beliau dalam dunia pendidikan. Hasil yang telah dicapai tidak sedikit, banyak murid yang menjadi didikannya telah menjadi orang dan hidup di tengah-tengah masyarakat dengan selalu mengamalkan pengetahuan yang diperoleh dari gurunya. Banyak murid beliau yang telah hidup sejahtera ada yang bekerja di instansi Pemerintah, swasta dan banyak pula yang menjadi Kyai. Beliau telah mempu menciptakan masyarakat yang cinta akan pengetahuan, masyarakat yang cerdas dan pendidikan sebagaimana yang dicita-citakan oleh pembukaan UUD 1945, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa serta turut membangun manusia Indonesia seutuhnya dan berkwalitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Metode Dakwah yang diterapkan oleh KH. Abdul Muchid Murtadlo pada perubahan masyarakat Kembang Kuning - Kelurahan Darmo Sura baya.

Manusia adalah Human Condition, yaitu mahkluk yang dipengaruhi oleh lingkungan dan bisa pula manusia mempengaruhi lingkungan, atau secara kodrati memang manusia tidak bisa melepaskan dirinya dari lingkungan, karena manusia adalah makhluk yang terikat pada ruang dan waktu (space and time). Bahkan eksestensi manusia baru bisa terjamin dalam lingkungan kebersamaan dengan individu yang lainnya dalam masyarakat dimana ia hidup bersama. Menurut istilah Heidegger disebut dengan "Sain is mein sein " yaitu manusia itu adalah eksestensi kebersamaan. (Toto Tasmara, 1987 : 50).

Bentuk-bentuk perubahan pada masyarakat Kembang Kuning Kelurahan Darmo.

1. Kondisi sebelum berubah.

Setiap masyarakat pasti menghasilkan suatu kultur dimana kultur itu sendiri merupakan cerminan dari masyarakat yang dinamis. Kedinamisan itulah yang akhirnya tercipta kebudayaan suatu masyarakat.Di ba

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wah ini akan peneliti paparkan bentuk-bentuk perubahan yang sebagian merupakan bagian dari kebudayaan yang peneliti dapatkan dari penduduk sekitar yang diperkuat - oleh KH. Abdul Muchid sendiri, bentuk-bentuk itu adalah

a. Dulu banyak orang yang mengkeramatkan makam mbah Karimah, mereka beranggapan bahwa makam mbah Karimah, itu banyak mengandung kekuatan.

b. Meletakkan sesaji pada tempat-tempat yang dianggap - punya kekuatan ghaib, mereka datang ketempat itu untuk memohon keselamatan, rejeki serta jika akan membuat rumah dan lain-lain.

c. Tingkeban (mitoni)

Tujuan acara mitoni adalah upacara menjelang seorang wanita akan melahirkan anaknya yang pertama saat hamil tujuh bulan. Tujuan dari upacara ini agar si ibu dan anak yang akan dilahirkan nanti tidak menjadi anak "Kaor" yaitu anak yang berani pada orang tua.

2. Kondisi setelah berubah

Setelah masyarakat dalam perkembangan tentu mempunyai sesuatu yang dipegang kuat dan dianggap sebagai suatu ikatan, walau tidak dimodifikasi sedemikian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan tetapi eksistensi sesuatu yang di sebut tradisi itu dalam jangka yang panjang mampu menjadikan penga malannya sebagai norma sosial masyarakat.

Sebenarnya norma-borma dan nilai-nilai itu berangkat dari suatu kebiasaan masyarakat yang diker jakan berulang-ulang dan berputar mendekati gerak siklus. Sehingga terkesan bahwa kebiasaan itu apa bila ditinggalkan atau tidak dilakukan menimbulkan - tekanan sosial dalam masyarakat. Kebiasaan-kebiasaan itu akhirnya anggota masyarakat menyebutnya dengan adat atau tradisi.

Berangkat dari perspektif demikian kiran nya bisa untuk dijadikan dasar dalam menerangkan kondisi masyarakat Kembang Kuning. Oleh sebab itu kiranya bi untuk dijadikan dasar dalam pembahasan ini yang di mulai dari bentuk pelaksanaan kondisi sebelum be ru bah kemudian menjadi bentuk kondisi setelah berubah.

a. Makam mbah karimah sekarang sudah tidak dikeramat kan lagi namun sekarang makam itu dijadikan tem - pat atau setiap tahunnya dikunjunggi orang- orang dari berbagai penjuru kota untuk memperingati ha ri kelahirannya mbah karimah atau yang biasa di kenal dengan nama (Khol) mbah karimah.

b. Meletakkan makanan pada tempat-tempat yang diang- gap keramat sekarang sudah tidak ada lagi, Karena penduduk Kembang Kuning sudah membuktikan bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id